

ABSTRAK

Yuni Yustika : *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Ikhwanul Muslimin (Analisis Filsafat Pendidikan Islam)*

Ikhwanul Muslimin ialah sebuah gerakan dakwah Islam yang lahir di Mesir pada tahun 1928. Organisasi ini didirikan dalam upaya menjawab berbagai krisis yang melanda umat Islam pada saat itu khususnya di Negara Mesir. Krisis yang melanda umat Islam saat itu terjadi diakibatkan oleh penjajahan Inggris. Maka Ikhwanul Muslimin berusaha menjadi sebuah pergerakan dakwah yang terpadu dan menyodorkan solusi sistemik bagi permasalahan umat yang sudah demikian parah dan berlarut-larut. Adapun pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana konsep tujuan pendidikan Islam Ikhwanul Muslimin.

Penelitian ini untuk mengetahui konsep tujuan pendidikan Islam menurut Ikhwanul Muslimin dengan analisis filsafat pendidikan Islam.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa tujuan memegang peranan penting dalam proses pendidikan khususnya pendidikan Islam. Sehingga banyak para pakar pendidikan Islam yang mengajukan gagasan tentang konsep tujuan pendidikan Islam. Akan tetapi pada saat ini tujuan dari pendidikan Islam tersebut masih banyak yang belum terealisasi, oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang konsep tujuan pendidikan Islam yang ada pada organisasi Ikhwanul Muslimin.

Penelitian ini berbentuk kualitatif, dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), dengan mempelajari dan menganalisa buku-buku tentang Ikhwanul Muslimin yang berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam sebagai data primer, dilengkapi dengan sumber-sumber tertulis lainnya yang dipandang sesuai dengan masalah yang diteliti sebagai data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi kepustakaan. Pada akhirnya dalam mengolah data ditempuh langkah-langkah antara lain : pemrosesan satuan, kategorisasi, Penafsiran data, uji keabsahan data.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa tujuan awal dari pendidikan Islam ialah untuk Ibadah kepada Allah yang tidak hanya terbatas pada menunaikan shalat, puasa di bulan Ramadhan, mengeluarkan zakat dan beribadah haji, tetapi mencakup segala amal, pikiran, atau perasaan manusia, selama semua dihadapkan kepada Allah SWT. Tegaknya khilafah Allah di muka bumi hendaknya didasarkan pada adanya amanah yang harus dijalankan oleh manusia dari Allah berupa potensi. Pada hakikatnya posisi manusia terhadap sesamanya ialah sama dan sederajat, sama-sama sebagai ciptaan (makhluk) Allah, dan karenanya dihadapan Allah semuanya sama, yang membedakannya hanyalah amal perbuatannya atau takwanya saja. Pada dasarnya paham-paham seperti materialisme, komunisme, dan sebagainya sangat merugikan umat Islam, dan tidak ada satupun yang berhasil memajukan kehidupan umat Islam.